

Optimalisasi Kinerja Editor Transkripsi melalui Penggunaan Final Cut Pro pada Prgram Channel di MNC Channels

Irda Mawar Pratiwi¹, Leonard Dharmawan²,

¹Program Studi Komunikasi Digital & Media, IPB University

²Program Studi Komunikasi Digital & Media, IPB University

E-mail: irdamawar@apps.ipb.ac.id¹, leonarddharmawan@apps.ipb.ac.id²

Article History:

Received: 12 Mei 2025

Revised: 30 Juni 2025

Accepted: 02 Agustus 2025

Keywords:

Transcription
Editor, Final Cut Pro,
Performance Optimization

Abstract: *The digital transformation within the media industry demands the optimization of transcription editors' performance, particularly in the video editing process at MNC Channels. This study aims to analyze the utilization of Final Cut Pro features to enhance the efficiency and quality of transcription editors' work. The research employed a descriptive method through observation and interviews with transcription editors at MNC Channels. The results indicate that the use of Final Cut Pro significantly accelerates the editing process, improves transcription accuracy, and facilitates team collaboration in content production. Furthermore, the advanced features of Final Cut Pro enable editors to meet the technical and aesthetic standards required by the company. However, performance optimization depends not only on software but also on human resource competence and a supportive work environment. In conclusion, the appropriate use of editing technology greatly contributes to the productivity and quality of broadcast content and serves as a key factor in addressing the challenges of the media industry in the digital era. The findings are expected to provide practical recommendations for media practitioners to develop sustainable strategies for optimizing transcription editors' performance.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah membawa perubahan mendasar dalam lanskap industri media, khususnya dalam proses produksi dan distribusi konten video. Gelombang digitalisasi melahirkan berbagai inovasi yang mempercepat arus informasi, mempermudah proses produksi, sekaligus memperluas jangkauan serta akses masyarakat terhadap tayangan media (Muqsith, 2021). Inovasi tersebut tidak sekadar mempengaruhi tata kelola industri media, tetapi juga mengubah pola konsumsi, preferensi, serta ekspektasi audiens secara luas. Berbagai aktivitas, mulai dari perdagangan, pendidikan, hingga hiburan kini semakin mengandalkan implementasi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Ilyas dan Hartono (2023, dikutip dalam Sosial et al., 2024) menyatakan bahwa transformasi ini menyebabkan media dituntut untuk beradaptasi dengan ritme yang semakin dinamis dan

responsif terhadap kebutuhan pasar. Kompetisi di kalangan pelaku industri media pun menjadi lebih intensif, sehingga adopsi perangkat lunak dan teknologi mutakhir menjadi prioritas utama demi menjaga keunggulan kompetitif.

Transformasi digital membawa konsekuensi besar pada industri televisi yang selama ini mengandalkan pola siaran konvensional. Kini, lembaga penyiaran dihadapkan pada tuntutan untuk terus berinovasi agar tetap kompetitif di tengah kehadiran platform digital seperti live streaming dan video on demand yang semakin diminati masyarakat (Khasanah et al., 2024). Perubahan perilaku konsumsi media menuntut stasiun televisi untuk tidak hanya menghadirkan konten yang relevan dan menarik, tetapi juga harus mampu memastikan kecepatan, ketepatan, dan kualitas dalam setiap tahap produksinya. Oleh sebab itu, peran teknologi dalam menunjang proses editing dan distribusi konten menjadi sangat vital dalam mendukung transformasi industri media.

Proses editing video memegang peran krusial sebagai tahapan akhir yang menentukan kualitas tayangan sebelum dipublikasikan ke khalayak. Editing bukan sekadar menyusun potongan-potongan gambar atau suara, melainkan proses kreatif yang menyelaraskan berbagai elemen visual dan audio agar menghasilkan narasi yang utuh, logis, dan bermakna (Ersyad & Irwan, 2023). Kekuatan sebuah media video terletak pada kemampuannya dalam menyampaikan informasi dan membentuk sikap audiens melalui sajian audio visual yang menarik sehingga dapat menggugah perhatian dan minat (Kemp, 1985). Ekosistem industri media yang sangat kompetitif menjadikan kualitas editing sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah program dalam menarik penonton serta mempertahankan loyalitas mereka. Kinerja seorang editor dalam menciptakan konten yang kreatif, informatif, dan estetis sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi serta penguasaan perangkat lunak editing yang mumpuni.

Optimalisasi kinerja editor dalam produksi konten video menjadi hal esensial demi memastikan seluruh proses berjalan efektif, efisien, dan menghasilkan output yang tidak hanya memenuhi standar teknis maupun estetika, tapi juga mampu beradaptasi dengan tuntutan dinamika industri. Menurut Solehan (2024), kinerja optimal berimplikasi pada peningkatan produktivitas perusahaan sekaligus memupuk kepuasan kerja dan pengembangan profesional karyawan. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Respati dan Sudjanarti (2024) yang menyatakan bahwa optimalisasi merupakan upaya sistematis memanfaatkan sumber daya secara maksimal melalui integrasi teknologi, strategi manajemen, dan kolaborasi tim yang efektif. Proses optimalisasi kinerja yang dilakukan secara konsisten dapat menjadi pondasi utama bagi pertumbuhan dan daya saing organisasi di masa depan. Upaya peningkatan kinerja ini tidak hanya menuntut kecakapan teknis, tetapi juga adaptabilitas terhadap kemajuan teknologi, kemampuan mengelola waktu, serta kepekaan terhadap dinamika kebutuhan audiens.

MNC Channels merupakan salah satu stasiun televisi nasional yang dikenal dengan keberagaman program serta kecepatan dalam memproduksi konten berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan audiens dalam konteks industri media di Indonesia. Setiap divisi memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran produksi. Editor transkripsi memegang peranan penting dalam membantu proses editing, memastikan transkripsi dan subtitle yang akurat serta penyesuaian akhir audiovisual, sehingga memastikan tayangan layak siar dan menarik. Optimalisasi kinerja editor transkripsi menjadi fokus utama, didukung penggunaan perangkat lunak editing video profesional seperti Final Cut Pro yang menawarkan fitur canggih untuk mempercepat proses editing. Pemanfaatan fitur ini memungkinkan editor transkripsi meningkatkan efisiensi kerja sambil menjaga kualitas hasil editing, sehingga mendukung kelancaran produksi program.

Penelitian Hasibuan dan Febrina (2023) sebelumnya telah mengkaji penggunaan aplikasi CapCut untuk mendukung proses editing video di instansi pemerintahan, namun belum ada penelitian yang secara spesifik membahas optimalisasi kinerja editor transkripsi di industri televisi profesional dengan menggunakan Final Cut Pro, terutama di lingkungan media seperti MNC Channels. Oleh karena itu, kajian ini penting untuk mengisi kekosongan literatur tersebut dengan mengkaji secara mendalam pemanfaatan fitur-fitur Final Cut Pro dalam konteks kerja profesional.

Keberhasilan terhadap optimalisasi kinerja editor transkripsi melalui Final Cut Pro tidak semata bergantung pada perangkat lunak, melainkan juga pada kompetensi sumber daya manusia, metode kerja yang terstruktur, serta dukungan lingkungan kerja yang kondusif. Manurung dan Fujiaswi (2024) menegaskan bahwa di era digital saat ini, organisasi menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan, dengan sistem manajemen alur kerja dan database sebagai komponen kunci untuk mengoptimalkan proses kerja. Putra dan Sukarya (2024) juga menyatakan bahwa pemanfaatan perangkat lunak profesional dalam teknologi multimedia dapat secara signifikan meningkatkan kualitas dan daya tarik media promosi perusahaan, sehingga memberikan nilai tambah dalam strategi komunikasi visual. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan fitur-fitur dalam perangkat lunak Final Cut Pro dapat mengoptimalkan kinerja editor transkripsi di MNC Channels, serta untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses editing dan transkripsi di lingkungan industri media profesional yang dinamis dan kompetitif.

LANDASAN TEORI

MNC Channels

MNC Channels, yang didirikan pada 1 Maret 2006, merupakan salah satu stasiun televisi terkemuka di Indonesia yang berada di bawah naungan Media Nusantara Citra (MNC) Group. Sebagai bagian dari grup media besar, MNC Channels memiliki peran strategis dalam industri televisi Indonesia, dengan menghadirkan beragam program yang meliputi MNC Sport, MNC Muslim, MNC Life, dan OK TV, serta saluran Lifestyle dan lainnya. Beragamnya saluran dan program yang ditawarkan oleh MNC Channels bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan informasi bagi berbagai segmen masyarakat, mulai dari anak-anak hingga dewasa, serta mencakup berbagai minat dan preferensi. Lebih dari sekadar penyedia konten hiburan, MNC Channels berupaya menjadi sumber informasi yang terpercaya dan relevan bagi masyarakat Indonesia, dengan menyajikan berita dan informasi aktual, serta program-program edukatif yang bermanfaat. Sejalan dengan visi tersebut, Andarini (2022) menyatakan bahwa MNC Channels adalah perusahaan yang memberikan hiburan dengan konsep satu atap yang terintegrasi, menjadi pilihan utama bagi para keluarga dengan ragam program televisi yang menghibur dan memiliki manfaat bagi khalayak. Hal ini menunjukkan komitmen MNC Channels untuk menyajikan konten yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi kehidupan pemirsanya.

Editor Transkripsi

Peran editor sangatlah penting dalam menyatukan seluruh elemen yang dihasilkan oleh penulis naskah, sutradara, serta kameramen untuk menciptakan karya yang menarik (Ashrye dan Marwiyari, 2022). Editor berperan membangun kejelasan informasi yang disampaikan secara visual dan suara, memastikan pesan tersampaikan dengan jelas dan informatif kepada para penonton, salah satunya melalui kesinambungan gambar yang krusial untuk menciptakan

program yang menarik dan efektif. Guna memastikan kualitas dan kesesuaian tayangan, program-program MNC Channels yang akan tayang harus melewati proses quality control di divisi editor transkripsi.

Proses akhir editing ini dilakukan untuk memastikan kualitas teknis dan kesesuaian konten dengan standar penyiaran yang berlaku. Pada MNC Channels tugas divisi editor transkripsi mencakup pengeditan beberapa program seperti BeSmart, Drama, Entertainment, Games, Infotainment, Kids, Okezone, Muslim, Music, Hidayah, Vision Prime, dan lainnya. Pengeditan tidak hanya mencakup aspek segmentasi, audio, dan visual, tetapi juga memastikan kesesuaian dengan standar Komisi Penyusunan Indonesia (KPI), termasuk pengecekan layar hitam atau gangguan visual lain antar segmen, serta penerapan sensor jika diperlukan, sehingga program-program yang dihasilkan dapat dinikmati dengan jelas demi kenyamanan menonton.

Optimalisasi Kinerja Editor dalam Proses Editing

Optimalisasi kinerja editor dalam proses editing melibatkan berbagai faktor yang saling terkait dan mempengaruhi hasil akhir dari sebuah produksi video. Faktor-faktor ini mencakup kemampuan teknis, kreativitas, manajemen waktu, serta kemampuan berkolaborasi. Kemampuan teknis seorang editor meliputi penguasaan software editing, pemahaman mendalam mengenai teknik editing, serta kemampuan memecahkan masalah teknis yang mungkin timbul selama proses editing. Kreativitas memungkinkan editor untuk menghasilkan konten yang inovatif dan menarik, yang mampu memikat perhatian audiens dan membedakan karya tersebut dari yang lain. Sementara itu, manajemen waktu yang efektif membantu editor untuk menyelesaikan proyek editing sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan, tanpa mengorbankan kualitas hasil akhir. Kemampuan berkolaborasi juga menjadi semakin penting, terutama dalam proyek-proyek editing yang melibatkan banyak orang dengan latar belakang dan keahlian yang berbeda.

Pada pengembangan model pengukuran kinerja, Suyadi Prawirosentono (2019) menyoroti karakteristik penting yang harus dimiliki oleh pegawai agar mampu berkontribusi secara optimal dalam organisasi. Tujuan utama pengukuran kinerja adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil kerja sesuai standar dan kebutuhan yang telah direncanakan, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Menurut Prawirosentono (2019), terdapat empat dimensi utama yang digunakan sebagai landasan dalam mengukur kinerja pegawai:

a. Efektivitas

Efektivitas merupakan kondisi di mana suatu kelompok atau individu berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang sebelumnya telah disusun secara matang. Efektivitas tidak hanya menekankan pada tercapainya target, namun juga pada kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan standar serta harapan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

b. Tanggung Jawab

Organisasi yang dikelola dengan baik, pembagian wewenang dan tanggung jawab dilakukan secara jelas dan proporsional, sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas maupun tanggung jawab antar anggota organisasi.

c. Disiplin

Disiplin merupakan sikap dan perilaku karyawan dalam menaati serta menghormati segala bentuk perjanjian kerja yang telah disepakati bersama antara karyawan dan perusahaan tempat mereka bekerja. Disiplin ini tercermin dari konsistensi karyawan dalam mengikuti aturan, prosedur, serta standar kerja yang berlaku, sehingga tercipta lingkungan kerja yang tertib dan kondusif untuk mencapai tujuan organisasi.

d. Inisiatif

Inisiatif berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif serta berani mengambil langkah proaktif dalam menghasilkan ide-ide baru yang relevan dengan tujuan organisasi. Inisiatif tidak hanya terbatas pada munculnya gagasan, namun juga pada keberanian untuk mengimplementasikan ide tersebut demi kemajuan organisasi.

Kinerja editor tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor individual, namun juga oleh faktor situasional di tempat kerja. Teori Mangkunegara (Mangkunegara, 2017) menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, faktor-faktor situasional seperti kondisi kerja yang mendukung (ketersediaan peralatan editing yang memadai dan software yang up-to-date), sarana dan prasarana yang memadai (akses ke sumber daya yang dibutuhkan), lingkungan kerja yang kondusif (hubungan yang baik antar rekan kerja dan dukungan dari atasan), serta sistem kerja yang efektif (workflow yang jelas dan terstruktur) memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan kinerja editor dalam proses editing secara keseluruhan. Optimalisasi kinerja karyawan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan produktivitas dan mutu hasil kerja di lingkungan organisasi. Menurut teori Adhari (2019), terdapat tiga faktor yang dapat menjadi penentu optimalisasi kinerja karyawan, antara lain:

1. Faktor Motivasi

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri karyawan untuk berprestasi, dipengaruhi oleh kepuasan kerja, pengakuan, peluang karir, dan tanggung jawab.

2. Faktor Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah kondisi fisik dan sosial di tempat kerja yang mempengaruhi semangat dan motivasi karyawan, seperti suasana kerja, dukungan atasan, dan fasilitas yang memadai.

3. Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah kompetensi dan keterampilan yang dimiliki karyawan untuk melaksanakan tugas, yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan.

Final Cut Pro sebagai Software Editing

Software memegang peranan krusial sebagai alat bantu utama dalam menciptakan karya yang berkualitas dan menarik. Menurut Ranti (2023), software adalah sekumpulan instruksi, data, atau program yang digunakan untuk mengoperasikan komputer dan menjalankan tugas tertentu, mencakup aplikasi, skrip, dan program yang berjalan di perangkat. Dalam konteks editing video, software editing video profesional merupakan aplikasi yang dirancang khusus untuk memanipulasi, menyusun, dan menyempurnakan footage video mentah menjadi sebuah produk akhir yang siap ditayangkan atau didistribusikan. Contoh software editing video yang banyak digunakan meliputi Wondershare Filmora, Adobe Premiere Pro, DaVinci Resolve, VideoPad, Windows Movie Maker, Shortcu, dan Final Cut Pro (Putra dan Mahendra, 2024).

Final Cut Pro, yang dikembangkan oleh Apple Inc., adalah software editing video profesional non-linear yang banyak digunakan oleh para editor video, pembuat film, dan profesional kreatif lainnya. Software ini menawarkan berbagai fitur canggih yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan produksi video modern, mulai dari timeline editing yang intuitif, color grading yang mendalam, audio editing yang komprehensif, hingga dukungan untuk efek

visual dan motion graphics yang kompleks. Final Cut Pro juga dikenal karena performanya yang cepat dan stabil, serta integrasinya yang mulus dengan ekosistem Apple, termasuk hardware dan software lainnya. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Padmavathy (2023), yang menyatakan bahwa secara keseluruhan Final Cut Pro sering mendapatkan pujian karena kecepatan rendering dan performanya yang tidak tertandingi. Dengan pemanfaatan fitur-fitur Final Cut Pro secara optimal, diharapkan editor transkripsi di MNC Channels dapat bekerja lebih cepat, lebih akurat, dan menghasilkan konten video yang lebih menarik bagi audiens.

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini bertujuan mengkaji optimalisasi kinerja editor transkripsi melalui penggunaan Final Cut Pro pada Program Channel di MNC Channels. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variabel yang diteliti, dengan cara melakukan wawancara langsung (Bahri, 2017). Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh gambaran secara mendalam terkait peran fitur-fitur Final Cut Pro dalam mendukung kinerja editor transkripsi, sekaligus mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses editing dan transkripsi sehari-hari di lingkungan kerja media televisi.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan editor transkripsi, observasi langsung pada proses editing di divisi terkait, serta studi dokumentasi terhadap hasil kerja editing yang telah diproduksi menggunakan Final Cut Pro. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu menganalisis secara komprehensif bagaimana pemanfaatan teknologi editing modern dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas hasil kerja editor transkripsi di MNC Channels.

3.2 Pengumpulan Data

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229), observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dan berbeda jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Observasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung melalui pengamatan terhadap subjek atau objek penelitian, sehingga memberikan gambaran yang lebih nyata dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terkait pekerjaan Divisi Transkripsi Editor MNC Channels.

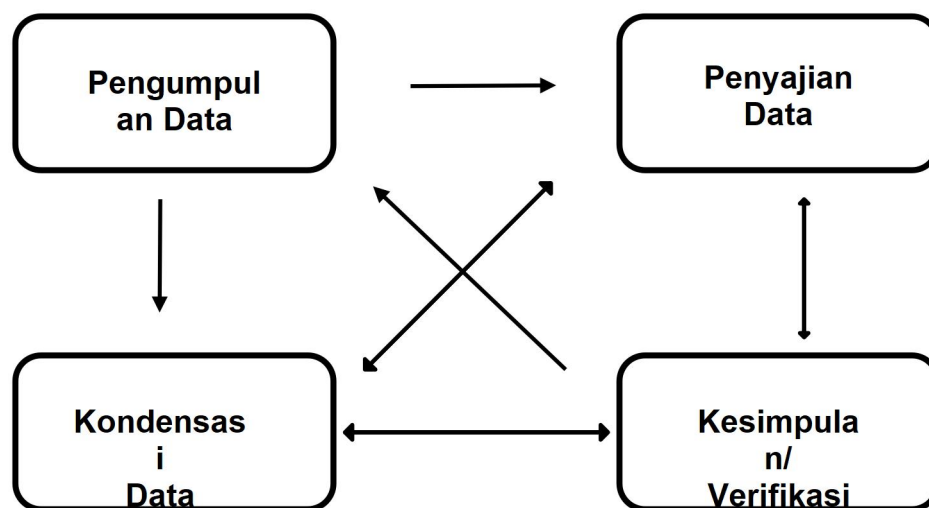
Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini, yang digunakan untuk menggali secara mendalam permasalahan serta memperoleh informasi yang tidak dapat dijangkau melalui observasi saja. Melalui wawancara, peneliti memiliki kesempatan untuk menanyakan hal-hal rinci dan mendalam kepada responden terkait pengalaman, tantangan, hingga strategi yang mereka gunakan dalam optimalisasi kinerja sebagai editor transkripsi di MNC Channels. Menurut Saroso (2017:47), wawancara merupakan salah satu teknik yang paling sering digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif, karena teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman lebih menyeluruh langsung dari narasumber. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara tatap muka dengan editor divisi transkripsi di lingkungan MNC Channels. Proses wawancara dilakukan secara terstruktur namun tetap fleksibel, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan dinamika percakapan dan situasi di lapangan. Melalui teknik ini, diharapkan dapat terungkap secara komprehensif persepsi,

pengalaman praktis, dan solusi pemecahan masalah dari sudut pandang langsung pelaku di lapangan terkait penggunaan Final Cut Pro dalam mendukung optimalisasi kinerja editing dan transkripsi.

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Penelitian kepustakaan ini tidak terlepas dari literatur-literatur ilmiah. Studi Literatur menjadi salah satu metode pengumpulan data sekunder yang terbilang mudah.

3.3 Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif dengan model Miles dan Huberman (2014). Langkah pertama adalah reduksi data, yaitu memilah dan merangkum data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel untuk memudahkan pemahaman dan penarikan pola. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti mengidentifikasi temuan utama, membandingkan data antar sumber, dan memastikan validitas dengan triangulasi. Dengan tahapan ini, hasil penelitian dapat menggambarkan secara jelas bagaimana pemanfaatan Final Cut Pro mengoptimalkan kinerja editor transkripsi di MNC Channels.



Gambar 1. Model Analisis Miles and Huberman (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari para editor transkripsi di MNC Channels yang secara langsung terlibat dalam proses pengeditan video menggunakan perangkat lunak Final Cut Pro. Para editor ini memiliki peran sentral dalam memastikan kualitas dan ketepatan hasil editing, sehingga pengalaman dan perspektif mereka sangat penting untuk dianalisis.

Tabel. 1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	AW	Section Head Transkripsi MNC Channels

2	JN	Crew Chief Transkripsi MNC Channels
3	MA	Crew Chief Transkripsi MNC Channels

Pembahasan pada penelitian ini menjelaskan hasil temuan yang dianalisis berdasarkan teori dan konsep relevan. Fokus pembahasan adalah bagaimana fitur Final Cut Pro dapat mengoptimalkan kinerja editor transkripsi, khususnya dalam hal efisiensi, akurasi, dan kolaborasi editing di MNC Channels. Analisis juga membandingkan hasil penelitian dengan teori produktivitas kerja dan penelitian sebelumnya untuk memahami faktor-faktor pendukung peningkatan kinerja editor transkripsi di media televisi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan optimalisasi kinerja editor transkripsi di MNC Channels dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan fitur unggulan dalam perangkat lunak Final Cut Pro. Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para editor transkripsi dan observasi langsung di lingkungan kerja mereka, yang kemudian melakukan analisis dengan pendekatan teori empat dimensi kinerja pegawai dari teori Prawirosentono (2019) dan teori faktor-faktor optimalisasi kinerja dari Adhari (2021). Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai aspek dan non-teknis yang saling berinteraksi dalam mendukung produktivitas editor transkripsi.

Editor transkripsi menyatakan bahwa Final Cut Pro memiliki keunggulan dalam kecepatan pemrosesan materi baru, sehingga dapat mempercepat proses kerja sehari-hari, meskipun dalam beberapa kasus tetap membutuhkan dukungan dari software lain seperti Adobe Premier. Fitur timeline interface menjadi kunci yang memungkinkan editor melakukan pengeditan secara presisi dengan kontrol penuh terhadap urutan penempatan klip. Tampilan visual yang inovatif dan interaktif mendukung kecepatan kerja serta mengurangi resiko kesalahan teknis. Proyek dengan durasi yang panjang atau multi camera, fitur multicam editing memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi kinerja dengan memungkinkan pemilihan sudut kamera terbaik secara simultan dan sinkron.

Setiap editor memiliki tanggung jawab yang spesifik terhadap bagian tertentu dalam proyek, mulai dari segmentasi footage, sinkronisasi audio-visual, hingga penyusunan transkrip akhir. Mereka tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai penjamin kualitas, memastikan setiap bagian yang mereka kerjakan sesuai dengan standar internal perusahaan yang telah ditetapkan. Proses editing dalam tim seringkali menghadapi tantangan teknis, terutama terkait keterbatasan spesifikasi perangkat keras yang digunakan. Sebagai solusi akan hambatan tersebut, perusahaan menyediakan tim IT yang siap mendampingi dan memberikan dukungan teknis kepada para editor, termasuk dalam hal pengaturan perangkat lunak, pengoptimalan sistem kerja, serta perbaikan jika terjadi gangguan teknik mendadak. Dukungan ini memastikan bahwa pekerjaan dapat tetap berjalan dengan lancar.

Sementara itu, dalam hal kompetensi, meskipun beberapa editor awalnya belum memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan Final Cut Pro, hal ini bukan menjadi penghambat. Setiap editor transkrip yang bergabung akan menjalankan pelatihan selama tiga bulan untuk memperkenalkan atau membiasakan diri dalam penggunaan software Final Cut Pro, serta alur kerja sebagai editor transkripsi. Masa pelatihan tersebut akan dibimbing langsung dari rekan kerja satu divisi yang telah lebih berpengalaman, serta pengawasan dari kepala bagian atau supervisor editor transkripsi MNC Channels yang bertugas memastikan proses adaptasi berjalan dengan baik.

Hambatan lain terkait kolaborasi kerja, seperti ketidaksesuaian dalam penamaan file atau versi proyek yang bisa mengganggu alur kerja tim, juga diatasi melalui kesepakatan internal yang dituangkan dalam bentuk protokol pengelolaan file bersama. Hal ini meliputi penamaan file, struktur folder, serta sistem penyimpanan berbasis cloud yang mendukung kerja kolaboratif. Penerapan protokol ini terbukti meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko duplikasi atau kehilangan data penting. Temuan-temuan tersebut dapat dianalisis menggunakan teori Prawirosentono (2019) yang menekankan empat dimensi utama dalam pengukuran kinerja pegawai:

a. Efektivitas

Efektivitas dalam kinerja editor transkripsi di MNC Channels tercermin dari kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas pengeditan dengan tingkat akurasi dan ketepatan waktu yang tinggi. Penerapan Final Cut Pro secara optimal memungkinkan editor memanfaatkan fitur timeline interface yang intuitif untuk melakukan pemetaan klip secara visual, sehingga setiap tahapan proses editing dapat dijalankan secara lebih terstruktur dan sistematis. Dengan adanya visualisasi timeline yang jelas, editor dapat dengan mudah mengidentifikasi bagian-bagian video yang perlu diedit, menyesuaikan urutan klip, serta melakukan pemotongan dan penyambungan gambar tanpa kehilangan kesinambungan narasi. Selain itu, kemampuan rendering yang cepat pada Final Cut Pro turut mendukung percepatan proses editing, sehingga waktu penyelesaian satu episode program dapat dipangkas secara signifikan.

b. Tanggung Jawab

Setiap editor diberikan tanggung jawab spesifikasi berdasarkan segmentasi proyek, dan mereka menunjukkan komitmen kuat terhadap penyelesaian tugas tersebut. Mereka tidak hanya menyelesaikan pekerjaannya sesuai arahan, tetapi juga aktif melakukan evaluasi hasil akhir sebelum diserahkan kepada tim peninjau. Tanggung jawab ini tercermin dari kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku, serta kesediaan memberikan umpan balik dalam evaluasi berkala.

c. Disiplin

Disiplin para editor transkripsi tidak hanya tercermin dari kepatuhan terhadap jadwal kerja dan sistem pembagian shift, tetapi juga dari komitmen mereka terhadap standar operasional prosedur (SOP) dan etika kerja tim. Ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas dan kesiapsiagaan ketika menghadapi revisi secara mendadak. Lebih dari itu, disiplin juga tampak dalam konsistensi mereka menjaga kualitas hasil editing. Editor berupaya memastikan setiap materi yang dikerjakan memenuhi standar visual dan audio yang telah ditetapkan, baik dari segi sinkronisasi transkrip, pemotongan klip, hingga penyusunan alur tayangan agar tetap layak tayang, yang mencerminkan tanggung jawab profesional dan integritas dalam menjalankan tugas.

d. Inisiatif

Inisiatif para editor terlihat tidak hanya dalam hal adaptasi teknis terhadap perangkat lunak yang digunakan, tetapi juga dalam partisipasi aktif mereka selama proses pengeditan materi. Dalam praktiknya, editor kerap memberikan masukan atau saran perbaikan terhadap konten yang sedang dikerjakan, baik dari segi struktur, narasi, maupun aspek teknis lainnya. Saran-saran tersebut tidak langsung diterapkan, melainkan terlebih dahulu dikomunikasikan dan didiskusikan bersama kepala tim atau supervisor untuk memastikan bahwa setiap perubahan selaras dengan standar editorial dan kebutuhan program. Mekanisme ini mencerminkan bahwa para editor tidak hanya menjalankan tugas

secara pasif, tetapi turut berperan aktif dalam menjaga kualitas produksi melalui dialog terbuka dan tanggung jawab kolektif.

Untuk memperkuat analisis dan memberikan dasar konseptual yang jelas dalam penelitian ini, diperlukan landasan teori yang relevan dengan fokus kajian mengenai optimalisasi kinerja. Salah satu teori yang menjadi acuan utama dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu adalah teori Adhari (2021) tentang faktor optimalisasi kinerja memberikan landasan untuk memahami bagaimana kinerja individu dipengaruhi oleh kombinasi antara dorongan internal, kondisi lingkungan kerja, dan kapasitas teknis yang dimiliki. Kerangka ini relevan dalam menganalisis dinamika kerja editor transkripsi yang tidak hanya dituntut menyelesaikan tugas secara teknis, tetapi juga harus mampu beradaptasi, bekerja sama dalam tim, dan menjaga konsistensi hasil ditengah tekanan waktu dan kebutuhan kualitas. Adapun teori dari Adhari (2021) tentang faktor optimalisasi kinerja juga mendukung analisis temuan ini melalui tiga aspek utama:

a. Motivasi

Motivasi menjadi salah satu faktor utama yang mendorong editor transkripsi untuk mencapai kinerja optimal. Berdasarkan hasil wawancara, motivasi kerja editor muncul dari kombinasi antara tantangan proyek, dukungan teknologi, serta pengakuan dari tim manajemen atas kinerja yang baik. Editor merasa terdorong untuk memberikan hasil terbaik karena adanya dukungan dan apresiasi dari atasan maupun rekan kerja. Selain itu, sistem evaluasi berbasis hasil kerja yang diterapkan di MNC Channels memberikan insentif psikologis bagi editor untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas output. Editor mengaku merasa bangga jika hasil kerjanya diakui dan dijadikan standar oleh tim lain, sehingga memunculkan semangat kompetitif yang sehat di lingkungan kerja. Motivasi juga diperkuat oleh adanya peluang untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri, yang membuat editor merasa dihargai dan didukung dalam peningkatan profesionalisme.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang kolaboratif mendorong terbentuknya budaya saling mendukung antar anggota tim. Adanya protokol internal dan bimbingan langsung dari rekan kerja membuat proses adaptasi menjadi lebih mudah bagi editor baru. Selain itu, lingkungan kerja yang terbuka terhadap diskusi dan pertukaran ide mendorong terciptanya inovasi dalam proses editing. Editor diberikan ruang untuk menyampaikan saran dan masukan terkait workflow maupun fitur baru yang dapat diimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Suasana kerja yang demokratis ini memperkuat rasa kebersamaan dan meningkatkan produktivitas tim secara keseluruhan. Tidak hanya itu, dukungan dari tim IT dan manajemen juga sangat dirasakan, terutama dalam hal penyediaan perangkat kerja yang memadai dan respons cepat terhadap masalah teknis yang muncul.

c. Kemampuan

Kemampuan teknis editor transkripsi menjadi faktor penentu utama dalam keberhasilan proses editing di MNC Channels. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa editor dengan pengalaman lebih tinggi mampu memandu dan membimbing rekan kerja yang masih dalam tahap belajar, sehingga tercipta suasana kerja yang inklusif dan saling mendukung. Proses peningkatan kemampuan difasilitasi melalui pelatihan internal yang rutin dan pembelajaran berbasis proyek, di mana setiap editor diberi kesempatan untuk mengasah keahlian secara langsung dalam menangani berbagai jenis program.

Penguasaan terhadap fitur-fitur Final Cut Pro, seperti timeline interface, multicam editing, auto-caption, dan color grading, menjadi modal utama bagi editor untuk bekerja secara efisien dan menghasilkan output berkualitas tinggi. Editor yang mampu mengoperasikan perangkat lunak secara optimal dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, mengurangi kesalahan teknis, dan meningkatkan akurasi hasil transkripsi.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Final Cut Pro sebagai perangkat lunak penyuntingan video profesional telah terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung kerja editor transkripsi di MNC Channels. Fitur-fitur unggulan seperti timeline interface yang intuitif, multicam editing, serta kemampuan rendering yang cepat menjadikan proses editing lebih efisien dan presisi. Tampilan visual yang interaktif mempermudah editor dalam memetakan dan menyusun klip secara sistematis, mengurangi risiko kesalahan teknis, serta mempercepat alur kerja. Selain itu, integrasi fitur audio, color grading, dan motion graphics juga menunjang kualitas akhir tayangan yang sesuai dengan standar penyiaran. Keunggulan ini menjadikan Final Cut Pro sebagai alat yang sangat relevan dalam proses produksi konten televisi yang dinamis dan serba cepat.

Optimalisasi kinerja editor transkripsi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan fitur Final Cut Pro, tetapi juga oleh sinergi antara kemampuan teknis, motivasi individu, dan dukungan lingkungan kerja yang kolaboratif. Pelatihan yang diberikan bagi karyawan baru di divisi editor transkripsi, bimbingan dari rekan kerja, serta sistem evaluasi berbasis hasil kerja membentuk kultur kerja yang produktif. Implementasi protokol file bersama dan ketersediaan dukungan teknis dari tim IT mampu mengatasi hambatan teknis maupun administratif. Pendekatan terstruktur yang melibatkan pelatihan, penguatan kompetensi, serta pengelolaan kerja tim yang efektif, optimalisasi kinerja editor dapat tercapai secara menyeluruh, menghasilkan konten berkualitas tinggi dan relevan dengan tuntutan industri media digital masa kini. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas fokus pada analisis penggunaan perangkat lunak editing video lain atau membandingkan efektivitas Final Cut Pro dengan software sejenis pada divisi atau industri media yang berbeda.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada MNC Channels, khususnya Divisi Editor Transkripsi, atas kesempatan, data, serta kerjasama yang diberikan selama proses penelitian. Penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing, Dr. Leonard Dhamarwan S.P., M.Si., atas arahan, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti dalam penyusunan jurnal ini. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada keluarga, teman, dan rekan-rekan di Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Universitas Institut Pertanian Bogor, yang telah memberikan semangat dan dukungan moril. Segala bantuan, masukan, dan kerjasama yang telah diberikan sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan teknis dan moral selama proses pengumpulan data dan analisis. Selain itu, penghargaan khusus disampaikan kepada semua narasumber yang telah meluangkan waktu dan berbagi informasi berharga sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Adhari, Z. I. (2021). Optimalisasi Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Knowledge Management & Motivasi Kerja, Pasuruan: Cv. Penerbit Qiara Media.
- Andarini, A. F. (2022). Analisis Strategi Digitalisasi Media Di Era Digital Pt. Media Nusantara Citra Tbk (Mncn) . Jurnal Ilmiah Indonesia. 7 (2), 2019-2030
- Ashrye, A. I., & Marwijayati. (2022). Kesenambungan Editing Dalam Program Dokumenter “Kultur Nusantara: Panghulu Niniak Mamak”. *Jurnal Ilmiah Teknik Studio*. 6(1), 9-18.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11(1), 15–34.
- Ersyad, H., & Irawan, R. E. (2023). Peran Editor Dlam Produksi Program Tv Magazine Show "gotomotif Episode Si Antik Buatan Italia". Journal Of Communication Empowerment. 5(1), 35-51.
- Kemp, J. E. & Dayton, D.K. (1985). “Planning And Proceduring Instruksional Media”. Cambridge.Haiper & Row Publisher. New Yorlk.
- Khasanah, N., Vionita S. T., Muji, A., & Khotimah, N. (2024). Perkembangan Teknologi Penyiaran Dan Implikasinya Terhadap Kebebasan Berekspresi. Merdeka Indonesia Jurnal International, 4(1), 1–6.
- Mangkunegara, P. A. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Manurung, J., & Fujiaswati, N. (2024). Mengatasi Tantangan Integrasi Workflow Management Dan Database. Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek. 4(1), 1-5.
- Miles, M., B., & Huberman, A. M. 2014. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Muqsith, A. M. (2021). Teknologi Media Baru: Perubahan Analog Menuju Digital. Jurnal Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan, 5(2), 33-40.
- Padmavathy. B. (2023). A Study On Video Editing Software: Final Cut Pro X And Adobe Premiere Pro Cc. International Journal Of Creative Research Thoughts (Ijcrt). 11(5), 469-474.
- Prawirosentono, S. (2019). Kinerja, Motivasi Dan Etos Kerja ASN.
- Putra, K.P., & Mahendra, A. I. (2024). Penerapan Dasar Editing Video Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta (Kpu Diy) Pada Platform Youtube. Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional , 6 (2), 1-17.
- Putra, M. F. A., & Sukarya, R. R. (2024). Implementasi Adobe Premiere Pro Dalam Pembuatan Video Company Profile. Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi. 6 (2), 243-258.

- Respati, E. H., & Sudjanarti, D. (2024). Optimalisasi Iklan Dengan Reels Instagram Menggunakan Adobe Premiere Pro Pada Umkm Dapoer Oma Lies Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*. 2(6), 876-884.
- Solehan, S. (2024). Optimalisasi Kinerja Karyawan Melalui Strategi Edukasi Dan Pelatihan. *Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*. 2(3), 99-107.
- Sosial, J., Rachmalia, R., & Rizqina, N. (2024). Integrasi Sosial Media Dalam Strategi Digital Marketing Sebagai Wadah Promosi Bisnis Kudapan Nini. *Jurnal Sosial & Abdi Masyarakat*, 6 (1), 11–18